

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk dan memajukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era digital. Persaingan yang saat ini terjadi menumbuhkan kompetensi antar bangsa untuk menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk menumbuhkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa melalui dukungan dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dilingkungan sekolah. Pendidikan harus bisa disesuaikan dengan perkembangan digital saat ini, sehingga dapat mencetak siswa sebagai generasi yang berkompeten (Siregar dkk., 2024:1410).

Era digital saat ini, salah satu aspek pendidikan yang patut mendapat perhatian adalah pembelajaran sejarah di lingkungan sekolah. Pembelajaran sejarah merupakan bidang studi yang tidak hanya menarik, tetapi juga memiliki nilai penting untuk dipelajari oleh para siswa. Sirnayatin dan Jumardi dalam Afwan dkk., (2020:98) mengemukakan bahwa pembelajaran sejarah berperan penting dalam membangun karakter siswa. Melalui pembelajaran sejarah, siswa memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat pada masa lampau, sekaligus diharapkan mampu memilah dan memilih nilai-nilai yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat di era sekarang maupun di masa mendatang. Pembelajaran sejarah bukan hanya bertujuan membangun pemahaman tentang masa lalu dan nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya, namun perlu berkembang lebih mendalam seiring dengan perkembangan teknologi supaya pembelajaran sejarah mampu menjawab tantangan perubahan yang tidak dapat dihindari. Dalam konteks tersebut, hasil belajar menjadi penting karena merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran sejarah telah tercapai melalui aktivitas belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam mencapai tujuan aktivitas belajar mengajar. Secara garis besar, peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri siswa sendiri seperti kondisi fisik, kemampuan kognitif, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa di antaranya guru, teman, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, suasana kelas, dan jam pembelajaran (Isini dkk., 2025:124).

Jam pembelajaran adalah waktu pelaksanaan dari proses pembelajaran di kelas. Jam pembelajaran di sekolah berpengaruh bagi siswa dalam dunia pendidikan dan menjadi salah satu faktor penting karena berkaitan langsung dengan kondisi fisik, psikologis, dan tingkat kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Lestari, 2015:124). Perbedaan jam pembelajaran baik pagi, siang, maupun sore, dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi dan kemampuan siswa dalam menerima materi yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Kondisi ini semakin relevan mengingat alur belajar siswa dapat berbeda, sehingga pengaturan jam pembelajaran menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan. Pada penelitian ini jam pembelajaran yang dimaksud terdiri atas tiga bagian, yaitu jam pagi (06.30 – 09.10), jam siang (09.30 – 11.10), dan jam sore (12.15 – 14.15).

Observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya pada tanggal 29 September 2025 dengan guru sejarah yang bersangkutan yaitu Ibu Sri Haryanti, S.Pd mengenai perbedaan jam pembelajaran dan dampaknya pada hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran pada jam pagi memiliki tingkat konsentrasi lebih tinggi dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sementara itu, siswa yang mendapatkan pembelajaran pada jam siang dan sore cenderung menunjukkan ketidaksiapan untuk belajar, kurang fokus, dan kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jam pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diteliti pada penelitian ini berupa nilai ulangan harian pada mata pelajaran sejarah yang dilakukan satu kali dengan rata-rata nilai kelas pagi 72,2%, kelas siang 68%, dan kelas sore 62%.

Penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang jam pembelajaran dan hasil belajar yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sehingga relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian oleh Ardiansyah (2021:350) menunjukkan bahwa jam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan membandingkan capaian hasil belajar siswa kelas dan siang. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas pagi adalah 86,56% dan pada kelas siang adalah 80,88% perbedaan tersebut menunjukkan bahwa jam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Rahyu (2024:2) juga menunjukkan bahwa durasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan diperoleh nilai *R square* sebesar 0.468 ini berarti besar pengaruh durasi belajar terhadap hasil belajar adalah 4,68%.

Jam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam beberapa mata pelajaran di antaranya Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Matematika, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Penelitian Suci Rahayu dan Arief Ardiansyah telah menunjukkan pengaruh jam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, tetapi belum ada penelitian khusus yang meneliti pengaruh jam pembelajaran terhadap hasil belajar Sejarah di SMA Negeri 8 Tasikmalaya dengan populasi kelas XI semester genap tahun ajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut, karena karakteristik mata pelajaran sejarah, kebiasaan belajar siswa, dan lingkungan sekolah dapat memberikan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Kebaruan dalam penelitian ini terdapat pada fokus kajian yang dianalisis yaitu pengaruh jam pembelajaran terhadap hasil belajar sejarah dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran sejarah, pembagian jam pembelajaran yang lebih terperinci, serta pemilihan sekolah dan siswa yang berbeda, yakni siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui sejauh mana jam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Peneliti merancang penelitian ini dengan judul “Pengaruh Jam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya

Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dasar bagi pihak sekolah dalam menentukan kebijakan pembelajaran yang lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh jam pembelajaran terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2025/2026?” dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh jam pembelajaran terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2025/2026?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa pada jam pembelajaran pagi, siang, dan sore di kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2025/2026?

1.3 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jam pembelajaran, sementara variabel terikatnya adalah hasil belajar pada mata pelajaran sejarah. Berikut ini akan dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian tersebut:

1.3.1 Jam Pembelajaran

Jam pembelajaran diartikan sebagai satuan waktu yang digunakan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar tatap muka antar guru dan siswa yang telah diatur dalam kurikulum dan jadwal sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2020) menjelaskan bahwa jam pembelajaran merupakan bagian dari beban belajar siswa yang menggambarkan alokasi waktu dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Menurut Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 tentang struktur kurikulum 2013 SMA/MA, satu jam pelajaran tatap muka untuk jenjang SMA ditetapkan selama 45 Menit (Kemdikbud, 2018). Jam pembelajaran dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kategori waktu berdasarkan jadwal

pelajaran sekolah yaitu jam pagi pelajaran ke-1 sampai 4, jam siang pelajaran ke-5 sampai 7, dan jam sore pelajaran ke-8 sampai 10. Pengkategorian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kondisi fisik dan psikologis siswa pada ketiga rentang waktu tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga berpotensi memberikan pengaruh yang berbeda juga terhadap capaian hasil belajar siswa.

1.3.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono dalam (Hartoto, 2016:133) menyatakan hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan mengajar. Tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari guru, sedangkan tindak belajar merupakan akhir dari proses pembelajaran. Hasil belajar sejarah siswa dalam penelitian ini diukur melalui nilai ulangan harian siswa pada kompetensi dasar (KD) yang diajarkan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Peneliti memilih hasil belajar berdasarkan nilai ulangan harian karena memiliki karakteristik sebagai instrumen evaluasi sumatif yang dirancang untuk mengukur capaian belajar secara menyeluruh setelah proses pembelajaran berlangsung, dengan rata-rata skor 0-100.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Jam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026”. Adapun tujuan penelitian yang dijabarkan secara rinci yaitu:

1. Mengetahui pengaruh jam pembelajaran terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2025/2026.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah siswa pada jam pembelajaran pagi, siang, dan sore di kelas XI SMA Negeri 8 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2025/2026.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh waktu atau jam pembelajaran terhadap hasil belajar sejarah siswa. Temuan dari penelitian ini dapat memperkuat teori bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode dan media yang guru gunakan, tetapi juga oleh pengaturan waktu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi fisiologis dan psikologis siswa. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam kajian ilmiah mengenai pengaturan jadwal pembelajaran disatuan pendidikan menengah.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru sejarah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai waktu pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyesuaikan strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik jam pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan jadwal pembelajaran yang lebih seimbang dan optimal dengan memperhatikan kondisi belajar siswa di sekolah pada setiap jam pembelajaran. Sekolah dapat memaksimalkan pengelolaan waktu pembelajaran guna meningkatkan mutu hasil belajar secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan serta panduan bagi para peneliti yang hendak melakukan kajian serupa, baik pada bidang mata pelajaran yang berbeda maupun pada jenjang pendidikan yang tidak sama dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas sudut pandang mengenai pengaruh variabel jam pembelajaran terhadap hasil belajar maupun variabel-variabel lain.